MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF VOCAL MELALUI MEDIA PUZZLE BAGI ANAK KESULITAN BELAJAR KELAS II DI SDN 18 KOTO LUAR

(Single Subjek Research di SDN 18 Koto Luar)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1)



Oleh:

GENESA VERNANDA 95920/2009

PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013

PERSETUJUAN SKRIPSI

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF VOCAL MELAUI MEDIA PUZZLE BAGI ANAK KESULITAN BELAJAR KELAS II DI SDN 18 KOTO LUAR

(Single Subject Research pada anak kesulitan belajar di SDN 18 Koto Luar)

Nama

: Genesa Vernanda

Nim / Bp

: 95920 / 2009

Jurusan

: Pendidikan Luar Biasa

Fakultas

: Fakultas Ilmu Pendidikan

Tempat penelitian

: SDN 18 Koto Luar

Padang. Juni 2013

Disetujui oleh,

Pembimbing I

Drs. Markis Yunus, M.Pd

NIP. 19501118 197603 1 001

Pembimbing II

DR.

Rahmahtrisilvia, S.Pd. M.Pd NIP. 19750324 200012 2 001

Diketahui oleh,

Ketua jurusan PLB FIP UNP

Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd

NIP. 13600410 198803 1 001

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Judul	Meningkatkan	Kemapuan	Mengenal	huruf	Vocal	melalui
-------	--------------	----------	----------	-------	-------	---------

Media Puzzle Bagi Anak Kesulitan Belajar Kelas II Di SDN

18 Koto Luar

(Single Subject Reseach di SDN 18 Koto Luar)

Nama Genesa Vernanda

Nim/Bp 95920/2009

Jurusan Pendidikan Luar Biasa

Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2013

Tim Penguji

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

- I. Karya tulis saya, skripsi dengan judul MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF VOCAL MELALUI MEDIA PUZZLE BAGI ANAK KESULITAN BELAJAR KELAS II DI SDN 18 KOTO LUAR, asli belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
- Karya tulis ini mumi gagasan, rumusan, dan penilaian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing.
- 3. Dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar kepustakaan.
- 4. Pernyataan ini saya buat sesungguhnya dan apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hokum yang berlaku.

Padang, 24 Juli 2013

Yang membuat pernyataan

Genesa Vernanda

95920/2009

ABSTRAK

Genesa Vernanda (2013): Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Vocal Melalui Media Puzzle Bagi Anak Kesulitan Belajar Kelas II Di SDN 18 Koto Luar (Single Subject Research Kelas II Di SDN 18 Koto Luar). Skripsi, Pendidikan Luar Biasa FIP.UNP

Penelitian ini di latarbelakangi oleh siswa Kesulitan Belajar kelas II di SDN 18 Koto Luar, dimana hasil pengamatan anak sudah Belum bisa membaca karena di saat diminta membaca anak hanya mengatakan tidak bisa atau diam saja. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah media *puzzle* dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf bagi anak kesulitan belajar di SDN 18 Koto Luar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen dalam bentuk *Single Subject Research* (SSR)dengan desain penelitian menggunakan desain A-B-A. Penilaian dalam penelitian ini yaitu dengan persentase. Kondisi A1 yaitu kondisi *baseline* anak sebelum diberikan *intervensi*. Kondisi B yaitu *intervensi* dengan media *puzzle*. Kondisi A2 yaitu kondisi baseline disaat anak tidak lagi diberikan *intervensi*. Target behavior dalam penelitian ini adalah kemampuan anak dalam mengenal huruf vocal. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis visual grafik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, kemampuan anak dalam mengenal huruf meningkat dengan menggunakan media puzzle. Analisis dalam kondisi pada kondisi baseline sebelum diberikan intervensi (A1) pengamatan dilakukan sebanyak lima kali tingkat perubahan 7%, pada kondisi intervensi (B) pengamatan dilakukan sebanyak sebelas kali tingkat perubahannya 87%, pada baseline setelah tidak lagi diberikan intervensi (A2) dilakukan empat kali pengamatan tingkat perubahannya 13%. Pada analisis antar kondisi dengan jumlah yang dianalisis satu variabel dengan level perubahan pada kondisi B/A1 0% dan B/A2 +87% artinya persentaae anak dalam mengenal huruf meningkat. Persentase overlape pada kondisi baseline A1 dengan kondisi intervensi 36% dan pada kondisi baseline A2 dengan kondisi intervensi 27%. Dengan demikian terbukti hipotesis diterima. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, media puzzle dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf bagi anak kesulitan belajar membaca, diharapkan hasil penelitian ini dapat bermamfaat bagi guru dan peneliti selajutnya jika ditemui masalah yang sama pada anak kesulitan belajar lainnya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan petunjuk dan karunia-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Vocal Melalui Media Puzzle Bagi Anak Kesulitan Belajar Kelas II Di SDN 18 Koto Lua (Single Subject Research di SDN 18 Koto Lua)".

Tujuan penulisan ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Materi skripsi ini terdiri dari lima Bab, yaitu pada Bab I berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Bab II membahas kajian teori yang terdiri dari pengenalan huruf vocal dalam pembelajaran, puzzle sebagai media pembelajaran, hakikat anak kesulitan belajar membaca (Disleksia), kerangka konseptual, hipotesis dan penelitian yang relevan. Bab III membahas tentang metode penelitian, yang terdiri dari jenis penelitian, subjek penelitian, defenisi operasional variabel, tempat penelitian teknik pengumpulan data dan teknik analisa data. Bab IV membahas hasil penelitian dan pembahasan, yaitu deskripsi pelaksanaan penelitian, analiis data, pembuktian hipotesis, pembahasan penelitian, dan keterbatasan penelitian serta pada Bab V berisikan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Penulis berupaya semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini, namun penulis mengharapkan saran darai pembaca demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan dalam mencari solusi terhadap permasalahan belajar anak kesul;itan belajar membaca.

Padang, Juni 2013

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat kesempatan menyelesaikan skripsi ini. Serta solawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini tidak lepas dari bantuan, motivasi dan do'a yang diberikan oleh banyak pihak kepada penulis. Untuk itu penulis menyakpaikan terima kasih kepada:

- 1. Kepada kedua orang tua (Ayah dan Ibu) yang telah memberikan semuanya, baik itu berupa motivasi, nasehat dan do'a. Dan telah berjuang dan berkorban selama ini baik moril dan materil. Semonga semua yang telah kalian berikan dapat menjadikan saya anak yang sholeh dan berbakti kepada kedua orang tua.
- 2. Bapak Drs. Markis Yunus, M.Pd, selaku pembimbing I, yang telah bersedia mengarahkan, memberi motivasi yang telah meluangkan waktu bagi penulis di tengah kesibukan bapak dari awal sampai akhir penyusunan skripsi ini.
- 3. Ibu Rahmahtrisilvia, S.Pd. M.Pd, selaku pembimbing II, yang telah bersedia mengarahkan, memberi motivasi yang telah meluangkan waktu bagi penulis di tengah kesibukan ibuk dari awal sampai akhir penyusunan skripsi ini.
- 4. Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd selaku ketua Jurusan Pendidikan Luar Biasa FIP UNP yang telah banyak memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Bapak dan Ibu dosen jurusan PLB FIP UNP yang telah memberikan ilmu kepada penulis mulai dari awal perkuliahan hingga penulis menamatkan

- pendidikan di jurusan ini, dan staf Tata Usaha yang telah banyak membantu penulis.
- 6. Saudara-saudara saya. Dicky dan Delon, yang telah memberi saya motivasi untuk ingin terus berusaha menjadi orang yaang lebih baik.
- Buk Neng yang telah bersedia memberi kemudahan dalam peminjaman buku di perpustakaan.
- 8. Teman-teman kos. Yanda, Al, Yudi, Kevin, Soni, Nanda, Azis, Miko, Ib, Umam dan Mas Agus, yang telah sedikit banyaknya membantu saya dalam pembuatan skipsi ini.
- 9. Teman-teman BP 2009. Oky, Galan, Safar, Aidil, Dwi, Eja, Rida, Puput, Elfi, Santi, Beta, Ozila, Lia, Eci, Fazila, Tika, Defni, Iwat dan teman-teman 09 yang lainya.
- 10. Kakak dan adik- adik 2008, 2010, 2011 dan 2012. Bg Ebid yang telah memberikan banyak pelajaran unutk saya. Kemudian Cut, Umby dan temanyang lainya.
- 11. Arizal Kevin teman baik saya, semoga cepat menyusul.
- 12. Dan terakhir kepada Suci Ramadhani yang telah banyak membantu saya.

DAFTAR ISI

Halaman
ABSTRAKi
KATA PENGANTARii
UCAPAN TERIMA KASIHiv
DAFTAR ISI vi
DAFTAR TABELviii
DAFTAR GRAFIKix
DAFTAR BAGANxi
DAFTAR GAMBARxii
DAFTAR LAMPIRANxiii
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang1
B. Identifikasi Masalah5
C. Batasan Masalah6
D. Rumusan Masalah6
E. Tujuan Penelitian6
F. Manfaat Penelitian6
BAB II KAJIAN TEORI
A. Pengenalan Huruf Vocal Dalam Pembelajaran8
B. Puzzle Sebagai Media Pengajaran
C. Hakikat Anak Kesulitan Belajar Membaca (Disleksia)14

D. Kerangka Konseptual18			
E. Hipotesis			
F. Penelitian yang Relevan19			
BAB III METODE PENELITIAN			
A. Jenis penelitian			
B. Defenisi Operasional Variabel23			
C. Subjek Penelitian			
D. Tempat Penelitian			
E. Tekni Pengumpulan Data25			
F. Teknik Analisa Data			
BAB IV HASIL PENELITIAN			
A. Deskripsi Data34			
B. Analisis Data44			
C. Pembuktian Hipotesis			
D. Pembahasan Hasil Penelitian			
E. Keterbatasan Peneliti			
BAB V PENUTUP			
A. Kesimpulan80			
B. Saran81			
DAFATAR RUJUKAN82			
LAMPIRAN83			

DAFTAR TABEL

Tabel Halan	man
Contoh Level Perubahan Data	30
2. Contoh Format Rangkuman Analisis Visual Grafik dalam Kondisi	31
3. Variabel Yang Berubah	32
4. Contoh Format Rangkuman Komponen Analisis Visual Antar Kondisi	33
5. Panjang Kondisi A1, B, dan A2	45
6. Estimasi Kecenderungan Arah	51
7. Persentase Stabilitas Baseline A1	54
8. Persentase Stabilitas Intervensi	56
9. Persentase Stabilitas Baseline A2	59
10. Persentase Stabilitas Data Kondisi Baseline (A1), Intervensi (B), dan	
Kondisi Baseline (A2)	60
11. Kecenderungan Jejak Data	63
12. Level Perubahan	67
13. Rangkuman Hasil Analisis Antar Kondisi	68
14. Jumlah Variabel Yang Dirubah Kondisi A dan B	69
15. Perubahan Kecenderungan Arah	70
16. Perubahan Kecenderungan Stabilitas	71
17. Level Perubahan	72
18. Rangkuman Hasil Analisis Antar Kondisi	75

DAFTAR GRAFIK

Gra	afik Halaman
1.	Panjang kondisi baseline sebelum diberikan intervensi (A1)
	(Kemampuan Mengenal Huruf Vocal)35
2.	Panjang kondisi intervensi (B)
	(Kemampuan Mengenal Huruf Vocal)37
3.	Panjang kondisi baseline setelah tidak lagi diberikan intervensi (A2)
	(Kemampuan Mengenal Huruf Vocal)41
4.	Perbandingan data beseline (A1) dengan data intervensi (B) dan data
	baseline setelah tidak lagi diberikan intervensi (A2)43
5.	Estimasi Kecenderungan Arah
	(Kemampuan Mengenal Huruf Vocal A1)47
6.	Estimasi Kecenderungan Arah
	(Kemampuan Mengenal Huruf Vocal B)48
7.	Estimasi Kecenderungan Arah
	(Kemampuan Mengenal Huruf Vocal A2)49
8.	Estimasi Kecenderungan Arah baseline (A1), intervensi (B) dan
	baseline A250
9.	Stabilitas Kecenderungan Kemampuan Mengenal Huruf Vocal
	(A1)54
10.	Stabilitas Kecenderungan Kemampuan Mengenal Huruf Vocal

(B)57	7
11. Stabilitas Kecenderungan Kemampuan Mengenal Huruf Vocal	
(A2)59)

DAFTAR BAGAN

Bag	gan	Halaman
1.	Kerangka Konseptual	18

DAFTAR GAMBAR

Gai	mbar	Halaman
1.	Puzzle	11
2.	Prosedur desain A-B-A	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lamp	Lampiran	
1.	Kisi-kisi penelitian	83
2.	Instrumen penelitian	84
3.	Program Pembelajaran Individual (PPI)	86
4.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	88
5.	Jadwal pelaksanaan penelitian	95
6.	Rekapitulasi penelitian	99
7.	Hasil Penelitian	100
8.	Dokumentasi	140

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Untuk melaksanakan pendidikan secara baik perlu dipahami pendidikan sebagai sistem dengan unsur-unsurnya yang harus diperhatikan yang mempengaruhi pelaksanaan pendidikan tersebut. Unsur-unsur yang dimaksud diantaranya peserta didik. Dalam pendidikan diaplikasikan dengan belajar. Belajar diawali dengan proses membaca, menulis, berhitung.

Membaca merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh semua anak karena melalui membaca anak dapat belajar banyak tentang berbagai bidang studi. Kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Jika anak pada usia sekolah permulaan tidak segera mempunyai kemampuan membaca, maka ia akan mengalami kesulitan dalam berbagai bidang studi pada kelas-kelas berikutnya. Oleh karna itu

setiap anak harus mampu untuk membaca untuk menunjang mata pelajaran yang lainnya, dalam hal ini termasuk juga bagi anak kesulitan belajar.

Kesulitan belajar (LD) adalah ketidakteraturan atau gangguan dalam pemahaman atau pemprosesan bahasa, termasuk di dalamnya kesulitan dalam mendengarkan, berfikir, berbicara, membaca atau matematika. Namun, jika kesulitan disebabkan oleh hambatan yang berkaitan dengan penglihatan, pendengaran, motorik, cacat mental, gangguan emosi, atau kurang menunjangnya lingkungan, kesulitan tersebut tidak termasuk kesulitan belajar.

Kesulitan belajar didefenisikan sebagai hambatan atau penyimpangan dalam bidang akademik dasar, (seperti berhitung, membaca, menulis), serta gangguan berbicara dan bahasa.

Salah satu hambatan atau penyimpangan dalam bidang akademik yaitu membaca (disleksia) merupakan kondisis kesulitan belajar taraf berat yang disebabkan oleh faktor neurologis, kematangan, genetika, dan psikologis yang ditandai oleh IQ rata-rata/normal atau di atas rata-rata dan kadang-kadang menyertai atau bersama-sama dengan jenis kelainan lain. Ciri-ciri anak *disleksia* yaitu membalik kesulitan huruf atau kata, kesulitan/tak mampu mengingat kata, kesulitan menyimpan informasi dalam memori, sulit berkonsentrasi, sulit dalam melihat keterhubungan, implusif, sulit melakukan koordinasi mata tangan, sulit dalam segi mengurutkan, membaca lambat, pengenalan kata, kekacauan membaca secara oral,

hiperaktif dan kinerja matematika secara signifikan lebih tinggi dari pada kerja memebaca.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan di SDN 18 Koto Luar, permasalahan yang peneliti temukan yaitu anak mengalami hambatan dalam kemampuan membaca, terutama untuk mengenal huruf. Permasalahan ini juga ditegaskan dengan adanya KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan oleh SDN 18 Koto Luar pada bidang studi bahasa indonesia dengan standar ketuntasan 60, sedangkan nialai yang diperoleh siswa 35, nilai ini masih jauh dari standar yang telah ditetapkan. Berdasarkan ketetapan KKM dari sekolah maka jelaslah anak mengalami masalah dalam mengenal huruf lebih umunya pada bidang studi Bahasa Indonesia. Indikator dari mengenal huruf yaitu menyebutkan huruf, menuliskan huruf, dan menunjukkan huruf. Anak yang berinisial D tersebut berada di kelas II. Pada saat pelajaran Bahasa Indonesia guru meminta anak membaca yang ditulis guru di papan tulis, anak hanya diam saja, karna anak belum bisa mengenal huruf. Seharusnya anak kelas II SD sudah bisa mengeja bacaan. Selanjutnya guru membuat sebuah kata yang menghilangkan satu buah huruf dan anak disuruh untuk mengisinya, namun anak hanya asal sebut saja.

Di sekolah anak didudukkan di bangku paling depan. Di kelasnya terdapat 12 orang anak yang mengalami gangguan membaca. Dalam hal ini peneliti melihat dalam proses pembelajaran guru menggunakan pendekatan klasikal dan individual. Pendekatan klasikal terlihat dari cara

guru menerangkan didepan kelas pada semua siswa. Dan pendekatan individual terlihat dari guru menyuruh siswa untuk mendikte ke depan kelas. Kemudian guru menanyakan apakah yang dibuat anak sudah benar atau belum. Kalau belum guru akan membantu anak memperbaiki kesalahan yang dibuat anak tersebut. Pada anak yang mengalami gangguan membaca. Guru lebih melakukan pendekatan kepada anak- anak tersebut. Dan sepulang sekolahpun anak-anak yang mengalami gangguan membaca diberikan pelajaran tambahan agar anak lebih cepat bisa membaca. Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran selama ini yaitu metode ceramah, tanya jawab dan penugasa.

Setelah itu peneliti melakukan *asesmen* terhadap anak tesebut. Peneliti meminta anak menyebutkan huruf dari a sampai z anak mampu mnyebutkannya secara keseluruhan, tetapi setelah penguji meminta anak menuliskan huruf dari a sampai z anak hanya mampu menuliskan huruf [b] dan [u]. Begitu juga dengan menunjukkan huruf dari a sampai z anak hanya bisa menunjukkan huruf [b] dan [u]. Selanjutnya peneliti melakukan konsultasi dengan guru kelas terhadap hasil asesmen dan tanggapan guru terhadap hasil asesmen hampir semua menggambarkan kondisi anak pada saat itu. Setelah itu wawancara dengan orang tua. Orang tua mengatakan dirumah anak tidak pernah belajar, karna tidak ada yang bisa membimbing di rumah. Dan orang tua pun tidak bisa membantu untuk mengajar di rumah, karna orang tua sibuk dengan pekerjaannya.

Berdasarkan permasalahan yang dialami oleh anak peneliti ingin memberikan intervensi untuk pengenalan huruf melalui Media *puzzle*.

Media *puzzle* dapat digunakan untuk mengajarkan pengenalan huruf kepada anak. *Puzzle* yaitu suatu media berwarna warni yang bisa dibongkar pasang bisa berupa huruf, angka, binatang dan lain-lain yang dapat merangsang imajinasi. Tidak hanya itu Media *puzzle* juga memiliki keunggulan seperti : mudah diperoleh, tidak beresiko, cepat dikenal anak, memiliki warna yang bervariasi, serta memiliki gambar-gambar yang menarik bagi anak. Alasan peneliti memilih Media *puzzle* karna *puzzle* merupakan media yang menarik dengan warna dan bentuk yang menarik sehingga dapat menarik perhatian anak untuk mengikuti pelajaran. Selain itu media *puzzle* diharapkan dapat meransang daya ingat anak untuk meningkatkat kemampuan mengenal huruf.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul " Meningkatkan kemampuan mengenal huruf vocal melaui media *puzzle* bagi anak kesulitan belajar kelas II di SDN 18 Koto Luar".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- 1. Anak belum bisa menunjukkan huruf alfabet.
- 2. Anak belum bisa menuliskan huruf alfabet.
- 3. Kurangnya bimbingan dari orang tua di rumah dalam belajar.

- 4. Media puzzle belum pernah digunakan oleh guru dalam pembelajaran disekolah.
- Metode yang digunakan hanya metode penugasan, tanya jawab dan ceramah.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka peneliti membatasi masalah ini pada "Meningkatkan kemampuan mengenal huruf vocal a, i, u, e, o melalui media *puzzle* bagi anak kesulitan belajar kelas II di SDN 18 Koto Luar".

D. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini adalah " Apakah media *puzzle* dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf vocal bagi anak kesulitan belajar kelas II di SDN 18 Koto Luar?".

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah media *puzzle* dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf vocal bagi anak kesulitan belajar kelas II di SDN 18 Koto Luar.

F. Manfaat Penelitian

Mamfaat penelitian ini adalah sebagi berikut:

1. Bagi peneliti

Agar dapat bermanfaat serta menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dalam pengenalan huruf melaui puzzle huruf.

2. Bagi anak

Dengan adanya media *puzzle* anak dapat mengenal huruf vocal.

3. Bagi guru

Sebagai panduan atau alternatif yang dapat diterapkan dalam pengenalan huruf kepada anak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian yang dilaksanakan yaitu meningkatkan kemampuan mengenal huruf vocal melalui media puzzle bagi anak kesulitan belajar di SDN 18 Koto Luar. Jenis penelitian yaitu *Single Subject Research* (SSR) dengan menggunakan desain A-B-A.

Pelaksanaan ini terdisri dari tiga phase, yaitu phase baseline sebelum intervensi (A1), phase intervensi (B) dan phase baseline setelah tidak lagi diberikan intervensi (A2). Phase baseline sebelum intervensi (A1) dilaksanakan selama lima kali pengamatan. Setelah data yang di peroleh stabil pengamatan pada baseline (A1) dihentikan. Peneliti melanjutkan ke phase intervensi (B). Phase intervensi (B) dilaksanakan selama sebelas kali pengamatan, setelah data yang di dapat stabil, pengamatan dihentikan. Dan dilanjutkan pada phase baseline setelah tidak lagi diberikan intervensi (A2). Pengamatan dilaksanakan selama empat kali pengamatan, setelah data yang di dapat stabil pada beseline (A2) pengamatan dihentikan. Dari analisis data yang peneliti lakukan, terlihat adanya peningkatan anak dalam mengenal huruf vocal.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat di simpilkan bahwa kemampuan Anak Kesulitan Belajar Membaca dalam mengenal huruf vocal mengalami peningkatan. Jadi, dapat di ambil kesimpulan bahwa media *puzzle* dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf vocal bagi Anak Kesulitan Belajar Membaca kelas II di SDN 18 Koto Luar.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dapat dilihat dari kesimpulan yang telah dikemukakan, maka ada beberapa saran yang dapat disampaikan melalui penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- Bagi guru, agar dapat mempertimbangkan penggunaan media puzzle dalam membaca permulaan, khususnya pembelajaran mengenal huruf.
- 2. Bagi orang tua, agar dapat membatu anak dalam belajar di luar jam sekolah dan dapat menggunakan media puzzle untuk membaca permulaan dan pengenalan huruf.
- 3. Kepada peneliti selanjutnya bisa menggunakan media *puzzle* untuk mengatasi permasalahan lain yang relevan

DAFTAR RUJUKAN

- Abdurahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Kesulitan Belajar*. Jakarta: DEPDIKBUD.
- Arsyad, Azhar. 2007. Media Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ayi. 2009. "Huruf Dan Typografi". *Pendidikan*. (online, http://id.wikipedia.org.huruf. dan tipografi.com, diakses tanggal 12 desember 2012).
- Hurmali, Tarcy. 2011. *Seni & Srtategi Membaca Cepat Tanpa Lupa*. Yogyakarta: Shopia Timur Publisher.
- Wardani. 1995. *Pengajaran Bahasa Indonesia Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: DEPDIKBUD.
- Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Jokjakarta: Diva Press.
- Jumaris, Martini. 2009. Kesulitan Belajar Perseptif, Asesmen, dan Penaggulangannya. Jakarta: Yayasan Penamas Murni
- Nurjatmika, Yusep. 2012. Ragam Aktivitas Harian Untuk TK. Jogjakarta:Diva Press.
- Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta:PT Bumi Aksara.
- Shoding. 1995. *Pendidikan Bagi Anak Disleksia*. Jakarta: DEPDIKBUD.
- Sunanto, Juang . 2005. *Pengantar Penelitian dengan Subjek Tunggal*. Universitas of Tsukuba Jepang.
- Suryabrta, Sumadi. (2003). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Tim Pembina MKU Pengantar Pendidikan. 2006. Bahan Ajar Pengantar Pendidikan. Padang: Universitas Negeri Padang.
- R, Liswarni. (2011). Upaya meningkatkan hasil belajar matematika tentang konsep pecahan melalui media puzzle pada anak tuna rungu kelas D IV SDLB Negeri 34 pagaruyun. Padang.